

**BUKU KEBIKAKAN  
KULIAH KERJA NYATA  
UNIVERSITAS HANDAYANI MAKASSAR**



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
**UNIVERSITAS HANDAYANI MAKASSAR**  
**2022**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di Universitas Handayani Makassar (UHM). KKN lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang ada dalam masyarakat. Permasalahan di dalam pembangunan itu sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis. Untuk itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai dengan kompetensi hard skills dan soft skills-nya.

Universitas Handayani Makassar (UHM) sebagai bagian integral masyarakat tentu saja turut bertanggung jawab terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Universitas Handayani Makassar (UHM) yang juga sebagai bentuk *academic social responsibility* perguruan tinggi (PT) memiliki tanggung jawab moral untuk menanggulangi kemiskinan dengan segala metamorfosanya dan memajukan pembangunan bangsa.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara interdisipliner dan intrakurikuler. Karena itu, KKN di Universitas Handayani Makassar (UHM) merupakan bagian integral dari kurikulum Universitas Handayani Makassar (UHM) yang mengandung unsur pendidikan dan unsur pengabdian masyarakat dengan porsi pendidikan yang lebih besar.

Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi, maka dengan KKN diharapkan dapat menghasilkan sarjana penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan. Bersamaan dengan hal itu, mahasiswa juga sekaligus melakukan kegiatan belajar

bersama masyarakat untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat secara pragmatis dan interdisipliner.

KKN yang dikembangkan di Universitas Handayani Makassar (UHM) ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat. Berbagai potensi daerah dan sumber daya manusia yang ada di masyarakat perlu diberdayakan dan dioptimalkan agar nantinya masyarakat benar-benar menjadi berdaya untuk mengembangkan daerahnya secara mandiri.

## **B. Pengertian KKN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN. Kompetensi disesuaikan dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan interdisipliner dan ilmiah.

Oleh karena itu, selain kegiatan pengelolaan KKN tidak saja menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat di mana mereka ditempatkan, kegiatan dan pengelolaan KKN juga diarahkan untuk menjamin "keterkaitan" antara dunia akademik, baik secara teoritik maupun empirik. Oleh karena itu, dalam pembuatan program KKN harus didasari atas sinkronisasi atau sinergisitas antara masalah apa yang ada dalam masyarakat dengan kompetensi mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN).

## **C. Dasar Pemikiran**

Dasar pemikiran yang melandasi pentingnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Handayani Makassar (UHM) antara lain adalah:

- 1 Untuk membangun aspek kebersamaan antar civitas Universitas;
- 2 Sebagai tanggung jawab moral civitas akademika kepada masyarakat;
- 3 Sebagai bentuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (Corporate Social Responsibility/ CSR);
- 4 Untuk menemukan dan mengenali serta memecahkan masalah berdasarkan potensi masyarakat;

- 5 Memberi kesempatan untuk penerapan aspek keilmuan dan kompetensi mahasiswa
- 6 sesuai dengan kondisi masyarakat secara multidisipliner;
- 7 Untuk meningkatkan kemampuan hard skills dan soft skills mahasiswa

#### **D. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab akademik Universitas Handayani Makassar (UHM) sebagai perguruan tinggi adalah mendharmabaktikan aktivitas keilmuan (hard skills) dan nonkeilmuan (soft skills)-nya kepada masyarakat. Dalam menyelenggarakan dharma pengabdian, institusi perguruan tinggi melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran yang berkorelasi langsung dengan kebutuhan masyarakat, tidak hanya berkaitan dengan kompetensi keilmuan untuk kepentingan profesionalitas di lingkungan kerja melainkan juga komitmen sosial bersama masyarakat dalam menyelesaikan berbagai persoalan kemasyarakatan.

Interaksi sosial antara perguruan tinggi dengan masyarakat secara langsung merupakan kebutuhan penyelenggaraan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di Universitas Handayani Makassar (UHM) berada pada tataran yang bersentuhan langsung dengan problema dasar masyarakat. Perdebatan teoretik dan metodologik di ruang-ruang kelas harus diikuti dengan kemampuan mengimplementasikannya ke dalam masyarakat luar kampus. Asumsinya, harus ada konkretisasi perdebatan teoretik dan metodologik ke dalam aras praktis agar masyarakat secara langsung merasakan manfaat proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Sebagai salah satu perguruan tinggi, Universitas Handayani Makassar memiliki komitmen membantu dan bersama masyarakat merancang perubahan sosial secara sistematis dan komprehensif. Komitmen Universitas Handayani Makassar (UHM) tidaklah bersifat parsial (fakultatif), melainkan universe sebagai jalinan keutuhan ilmu berdasarkan kepentingan Universitas. Filosofi dasar Universitas adalah penyelenggaraan berbagai disiplin ilmu yang tetap berada dalam koridor kesatuan ilmu (keragaman dalam kebersamaan). Setiap fakultas dan program disiplin ilmu tetap wajib menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing, tetapi dalam rangka kepentingan kebersamaan haruslah diciptakan suatu sistem pembelajaran yang bersifat interdisipliner yang menunjukkan signifikasinya sebagai sebuah Universitas.

Dalam rangka kepentingan tersebut, program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menemukan signifikansinya. Program kegiatan KKN merupakan kegiatan pendidikan intrakurikulum wajib Universitas, yaitu pembelajaran mahasiswa sebagai program aliansi kebersamaan tingkat Universitas yang dapat bermanfaat langsung pada masyarakat dan sebagai wujud penerapan hasil kegiatan penelitian.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukanlah sekedar aliansi antar fakultas atau program studi, melainkan sebagai bentuk tanggung jawab moral institusi untuk mengabdikan ilmunya kepada masyarakat. Program kegiatan KKN memberikan kesadaran bagi mahasiswa bahwa persoalan yang berkembang dalam masyarakat tidaklah dapat diselesaikan hanya melalui satu pendekatan keilmuan, melainkan keragaman pendekatan.

Pada tingkatan yang lebih filosofis, program kegiatan KKN adalah implementasi lebih lanjut dari pemaknaan Universitas Handayani Makassar (UHM) bahwa ilmu adalah satu meskipun di dalamnya terdapat berbagai bentuk objek materi dan objek formal (sudut pandang/pendekatan). Selain itu, ada banyak persoalan yang seringkali terjadi pada tingkatan empirik yang berkembang di masyarakat, yakni terdapat kesenjangan antara teori dengan fakta, program kegiatan KKN membantu mahasiswa menemukan dan mengenali berbagai problem tersebut, dan bersama masyarakat membuat problemsolving-nya.

Program kegiatan KKN diselenggarakan sebagai upaya aliansi kebersamaan mahasiswa Universitas Handayani Makassar (UHM), para mahasiswa dari berbagai program studi agar dapat saling menyapa sebelum berstatus menjadi alumni Universitas Handayani Makassar (UHM) yang "excellence with morality". Aliansi dan saling menyapa ini haruslah berangkat dari kesadaran bahwa tidak ada arogansi keilmuan dalam lingkungan Universitas Handayani Makassar (UHM). Berbagai persoalan yang berkembang dalam masyarakat tidaklah dapat diselesaikan secara tuntas hanya berdasarkan satu pendekatan, melainkan keragaman pendekatan. Karakter keilmuan inilah yang dibangun dalam proses pembelajaran di Universitas Handayani Makassar (UHM).

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) merupakan program pendidikan yang mendukung program utama pemerintah di masyarakat. Tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat yang sehat, cerdas, bermoral, dan mandiri. Program kegiatan KKN merupakan wujud empati dan

implementasi nyata Nation & Social Responsibility terhadap problem bangsa (krisis multidimensi dan otonomi daerah) dan upaya peningkatan daya saing bangsa (produk nasional dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat). Program kegiatan KKN Universitas Handayani Makassar (UHM) diharapkan akan berdampak pula pada peningkatan peran dan citra Universitas Handayani Makassar (UHM) di masyarakat.

## **E. Dasar Hukum**

Terdapat beberapa dasar hukum yang melandasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) yaitu:

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003,
- (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012,
- (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014, Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 Pasal 1 dan 32.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”, dan pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat”.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 ayat 1 menyebutkan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Ayat 2 Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Civitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 12. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, selanjutnya pasal 13 ayat 4 Proses pembelajaran

yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 Pasal 32 tentang Fakultas: “Fakultas merupakan unsur pelaksana pendidikan akademik, profesi dan/atau vokasi yang mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa disiplin ilmu”; dan Pasal 1 Ayat 15 tentang Program Studi: “Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan (pendidikan) akademik, profesi, dan/atau vokasi atas dasar suatu kurikulum, serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kurikulum”.

#### **F. Perubahan Paradigma KKN**

Perubahan KKLK menjadi KKN Program Pembelajaran Pemberdayaan Terintegrasi (KKN-PPM Terintegrasi) merupakan konsekuensi dari perubahan paradigma pembelajaran serta arah kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Universitas Handayani Makassar (UHM). Dalam paradigma pembelajaran yang baru, Universitas Handayani Makassar (UHM) memandang pengetahuan adalah hasil konstruksi atau transformasi seseorang yang belajar, sehingga pengetahuan tidak lagi merupakan sesuatu yang sudah jadi dan siap untuk ditransfer. Sebaliknya, belajar adalah mencari dan membangun pengetahuan secara aktif dan tidak lagi merupakan proses menerima pengetahuan (pasif). Sedangkan mengajar adalah strategi untuk membantu mahasiswa dalam membangun pengetahuannya, dan tidak lagi mengajar adalah menyampaikan atau transfer pengetahuan kepada mahasiswa. Selain itu arah kebijakan LPPM yang baru sebagaimana Rencana Induk Penelitian dan Renstra Pengabdian Masyarakat Tahun 2016-2020, akan mengarahkan Institusi menuju Research University, sehingga dipandang perlu untuk mengintegrasikan program yang selama ini hanya dihasilkan dari usulan-usulan Tokoh Masyarakat dan program kreatifitas mahasiswa, menjadi program pengabdian yang diintegrasikan dengan rencana strategis pengabdian masyarakat.

Perubahan paradigma tersebut berimplikasi pada perubahan output dan outcome dari kegiatan KKN. Seiring dengan perubahan tersebut, sebagai substitusi-metamorfosis, KKN diselenggarakan melalui learning to live together atau mahasiswa

belajar dengan cara live in di masyarakat namun dengan pendekatan program yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan di Universitas. KKN merupakan domain pengabdian yang berbasis penelitian dan pembelajaran pemberdayaan kepada masyarakat. Program KKN Universitas Handayani Makassar (UHM) sebagai bentuk substitusi-metamorfosis, dirancang untuk meluruskan kembali bahwa program KKN harus masuk dalam domain pendidikan karena melibatkan mahasiswa. Program KKN dirancang agar sesuai dengan tujuan meningkatkan relevansi kompetensi dan daya saing lulusan. Program KKN dirancang tidak berbenturan dengan program pemerintah di masyarakat dan bahkan justru berperan untuk menunjang percepatan program pemerintah. Dalam program KKN, mahasiswa akan memanfaatkan keberadaannya di masyarakat untuk belajar dan mengenal masyarakat tempat lulusan akan mengabdikan pada bangsanya.

Output dan outcome pelaksanaan KKN sejalan dengan perubahan paradigma pelaksanaan KKN, sehingga KKN yang dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa prinsip untuk mewujudkan KKN yang berbasis Universitas Handayani Makassar (UHM) :

1. keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana aspek pendidikan dan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan tolak ukur dalam pelaksanaan evaluasi kegiatan KKN
2. interdisipliner, pelaksanaan KKN ini berasal dari mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan Universitas yang di koordinasikan oleh LPPM
3. realistis-pragmatis, merupakan tata laksana program-program kegiatan untuk di rencanakan yang senantiasa didasari pada persoalan dan kebutuhan masyarakat, mampu dilaksanakan dan di dukung oleh berbagai sumber daya yang tersedia.
4. Pengembangan lingkungan, dimana pelaksanaan KKN ini untuk tetap melestarikan dan mengembangkan potensi lingkungan fisik dan sosial.

## **G. Prinsip Dasar dan Karakteristik**

### **G. 1. Prinsip Dasar**



Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) , ada beberapa prinsip dasar yang digunakan, yakni:

- a. Prinsip Mengutamakan yang Terabaikan;
- b. Prinsip Pemberdayaan (Penguatan) Masyarakat;
- c. Prinsip Masyarakat sebagai Pelaku dan Mahasiswa sebagai Fasilitator;
- d. Prinsip Saling Belajar dan Menghargai Perbedaan;
- e. Prinsip “Funny” (Menyenangkan dan Informal);
- f. Prinsip Triangulasi; (keterpaduan)
- g. Prinsip Mengoptimalkan Hasil;
- h. Prinsip Orientasi Praktis;
- i. Prinsip Keberlanjutan dan Selang Waktu;
- j. Prinsip Belajar dari Kesalahan; dan
- k. Prinsip Terbuka.

Prinsip mengutamakan yang terabaikan, artinya lebih melihat pada adanya realitas bahwa sering terjadi dalam masyarakat di mana sebagian besar lapisan masyarakat tetap berada di pinggir arus pembangunan yang berjalan cepat. Untuk itu, prinsip utamanya adalah mengutamakan masyarakat yang terabaikan agar dapat memperoleh kesempatan untuk memiliki peran dan mendapat manfaat dalam kegiatan pembangunan di daerah tersebut.

Prinsip pemberdayaan (penguatan) masyarakat, artinya memperhatikan bahwa masyarakat memiliki potensi (fisik ataupun psikis) namun mereka belum tahu bagaimana cara atau strategi yang dapat dilakukan agar potensi yang dimiliki dapat memberikan manfaat atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Prinsip masyarakat sebagai pelaku dan mahasiswa sebagai fasilitator, artinya memposisikan bahwa masyarakatlah yang seharusnya menjadi pelaku langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat, sedangkan mahasiswa lebih menjadi fasilitator yang membantu memberikan cara dan strategi pemecahan masalah atau pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa membantu membangun kemandirian masyarakat untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Prinsip saling belajar dan menghargai perbedaan, artinya menekankan pada bagaimana mahasiswa dan masyarakat saling belajar bersama dalam kebersamaan sehingga dalam proses dan kesempatan ini dimungkinkan

dilakukan co-creation (gagasan bersama). Dalam kebersamaan program KKN diharapkan juga terbangun nilai-nilai kebersamaan sehingga dapat menumbuhkan penghargaan pada perbedaan dan keberagaman.

Prinsip “funny” (menyenangkan dan informal), artinya memperhatikan dalam mengerjakan tugas pengabdian bersama masyarakat memang diperlukan sikap funny dan informal agar kegiatan dapat berjalan penuh dengan rasa menyenangkan dan tidak merasakan sebagai suatu beban. Prinsip santai dan informal dapat menimbulkan suasana yang tidak kaku sehingga sangat kondusif untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat.

Prinsip triangulasi atau keterpaduan, artinya menekankan pentingnya keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian (research based) menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur program KKN. Ada keterpaduan antara apa yang bisa dibantu mahasiswa dan problem apa yang ada di masyarakat untuk dikerjakan bersama-sama. Keterpaduan tentu saja tidak hanya terjadi antara mahasiswa dengan masyarakat, juga pihak-pihak lainnya yang berkait.

Prinsip mengoptimalkan hasil, artinya dalam pelaksanaan program kegiatan KKN diharapkan dapat dilakukan pengerjaan kegiatan secara optimal. Optimal diukur dari capaian yang bisa diperoleh berdasarkan target awal dan hasil akhir. Oleh karena itu, dalam program kegiatan KKN tidak boleh bersikap setengah-setengah atau asal selesai. Sebaiknya, ada target produk atau keberhasilan yang paling optimal yang dijadikan parameter.

Prinsip orientasi praktis merupakan prinsip yang perlu ditekankan karena kegiatan ini lebih berada diarah praktis dan tidak lagi teoretis. Untuk mahasiswa, arah teoretis sudah dilakukan di kampus dan dianjurkan lebih berada di aras praktis di masyarakat. Artinya, bekal keilmuan yang dimiliki dan dikuasai di kampus dapat diaplikasikan atau diabdikan dalam masyarakat ketika melaksanakan program KKN.

Prinsip keberlanjutan (sustainability) dan selang waktu merupakan prinsip yang dikedepankan dalam program KKN. Kita tidak ingin melaksanakan kegiatan di masyarakat yang bersifat sesaat dan tidak berkelanjutan. Model ini tentu saja harus ditinggalkan karena orientasi KKN adalah penyelesaian

masalah, termotivasinya masyarakat, dan berdayanya masyarakat sesuai dengan potensi (daerah) yang dimiliki masyarakat. Oleh karena itu, kesinambungan program menjadi perhatian dalam program KKN Universitas Handayani Makassar (UHM) . Dengan perkataan lain, kegiatan KKN tidak semata-mata langsung jadi atau memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat, melainkan merancang program kegiatan yang berkelanjutan yang bisa jadi hasilnya tidak harus dirasakan pada saat bersamaan, melainkan waktu yang akan datang. Namun demikian, tidak berarti bahwa kegiatan KKN juga tidak berhubungan dengan program yang bersifat emergency yang langsung bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, dalam pelaksanaan program kegiatan KKN harus bersifat kondisional dan fleksibel.

Prinsip belajar dari kesalahan adalah sebuah kebijaksanaan. Kesalahan harus dianggap sebagai guru, namun harus ada kesadaran yang mengikuti untuk meluruskan kesalahan itu. Oleh karena itu, dalam program KKN tidak perlu takut melakukan kesalahan sepanjang didasari atas niat yang baik mengabdikan diri kepada masyarakat. Kesalahan yang disengaja dan tidak diikuti untuk memperbaiki, tentunya bukan kebijaksanaan.

Prinsip Terbuka, artinya pelaksanaan program KKN memerlukan keterbukaan karena apa yang dilaksanakan dalam program KKN adalah untuk kebaikan bersama. Jika prinsip terbuka ini dapat dikembangkan, tentu semua problem yang (mungkin) ada dalam masyarakat dapat diselesaikan secara baik.

## G. 2. **Karakteristik**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) dilaksanakan dengan karakteristik sebagai berikut:

### 1 *Co-creation* (gagasan bersama).

*Co-creation* (gagasan bersama) bermakna bahwa kegiatan KKN dilaksanakan berdasarkan gagasan bersama sebagai hasil sinkronisasi antara Universitas (mahasiswa, dosen) dengan pihak pemerintah daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat.

### 2 *Co-financing* (pendanaan bersama).

*Co-financing* (pendanaan bersama) berarti kegiatan KKN dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, serta mitra kerja dalam program yang disepakati.

3 *Flexibility* (keluwesan).

*Flexibility* (keluwesan) bermakna bahwa KKN dilaksanakan berdasarkan pada suatu program yang sesuai dengan situasi dan kondisi pemerintah daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat.

d. *Sustainability* (berkelanjutan, berkesinambungan).

*Sustainability* (berkelanjutan, berkesinambungan) berarti bahwa KKN dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan program kerja yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

e. Lokalitas.

Lokalitas berarti bahwa program kerja dalam pelaksanaan KKN sesuai dengan kasus yang ada di daerah.

f. *Indigenous* (sesuai dengan karakteristik daerah).

g. *Competencies* (distribusi berdasar kompetensi mahasiswa)

h. *Empowerment* (pemberdayaan masyarakat).

Berdasarkan prinsip dan karakteristik program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) tersebut diharapkan mahasiswa KKN mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan sekaligus mencari penyelesaiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dengan harapan lebih jauh, masyarakat mampu berswadaya, swakelola, dan berswadana dalam pembangunan daerahnya. Keberhasilan program kegiatan KKN manakala dapat menjadikan masyarakat mandiri, sadar dan mampu memberdayakan dirinya berdasarkan potensi yang ada dalam masyarakat tanpa terus-menerus harus dipimpin oleh pihak luar. Masyarakat harus mampu menjadi pemimpin dirinya sendiri dalam mengembangkan dan memberdayakan potensi daerahnya.

## **H. Tujuan dan Sasaran KKN**

### **H. 1. Tujuan KKN**

Tujuan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1 Tujuan Umum KKN**

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) adalah untuk membangun kebersamaan sebagai mahasiswa Universitas Handayani Makassar (UHM) pada saat menjelang akhir studi sebelum meraih gelar sarjana dengan melaksanakan program pembelajaran bersama di masyarakat dan bersama masyarakat serta belajar memberdayakan masyarakat dan membantu pemerintah dalam memecahkan berbagai persoalan yang kompleks.

#### **2 Tujuan Khusus KKN**

Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Handayani Makassar (UHM) adalah:

- 1) Meningkatkan sikap empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat beserta problematikanya;
- 2) Melaksanakan terapan kemampuan hard skills dan soft skills yang telah dipelajari di kampus secara teamwork dan interdisipliner;
- 3) Menanamkan nilai kepribadian: (i) nasionalisme dan jiwa Pancasila, (ii) keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, (iii) kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
- 4) Meningkatkan daya saing bangsa;
- 5) Menanamkan jiwa: (i) eksploratif dan analitis; (ii) learning community dan learning society.

### **H. 2. Sasaran KKN**

Kegiatan KKN Universitas Handayani Makassar (UHM) diarahkan kepada tiga sasaran, seperti berikut:

#### **1. Mahasiswa Peserta KKN**

Dengan program KKN, mahasiswa Universitas Handayani Makassar (UHM) melakukan proses pembelajaran untuk memperdalam pengertian,

pemahaman, dan pengalaman tentang: 1). Cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral,

2. Pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian dalam pembangunan masyarakat, (prasyarat: tugas kelompok)
3. Upaya turut serta memecahkan kesulitan masyarakat dalam pemberdayaan. Mahasiswa sebagai motivator dan problem solver.
4. Masyarakat (dan Pemerintah)

Masyarakat memerlukan bantuan pemikiran dan tenaga dari perguruan tinggi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembangunan. Masyarakat juga perlu meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan; perlu melakukan pembaruan-pembaruan dalam pembangunan daerah; serta membentuk kader-kader pembangunan demi kesinambungan pembangunan daerah. Masyarakat sebagai subjek dan sekaligus objek pembangunan masyarakat. (data pemerintah daerah tentang program pembangunan desa)

5. Perguruan Tinggi

Melalui program KKN ini, Universitas Handayani Makassar (UHM) sebagai sebuah perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan belajar bersama masyarakat. Dengan program ini, Universitas Handayani Makassar (UHM) dapat menyesuaikan kurikulum sesuai dengan tuntutan pembangunan masyarakat. Berbagai kasus yang dijumpai dalam proses belajar bersama masyarakat dapat dijadikan sebagai contoh atau bahan kajian oleh dosen dalam proses pendidikan di kampus. Pada gilirannya, Universitas Handayani Makassar (UHM) sebagai sebuah perguruan tinggi dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian masalah-masalah pembangunan.

## **I. Tema KKN**

Tema program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) ditentukan berdasarkan hasil sinkronisasi, sinergisitas, dan hasil observasi di lokasi KKN. Tema merupakan hasil co-creation (gagasan bersama) yang disepakati oleh pihak Universitas (mahasiswa, dosen), pemerintah daerah, dan masyarakat lokasi.

## **BAB II**

### **PENGELOLAAN KKN**

#### **A. Struktur Organisasi Pengelolaan**

Struktur organisasi pengelolaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) adalah sebagai berikut:

- 1 Penanggung jawab program KKN adalah Rektor bersama Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Handayani Makassar .
- 2 Penanggung jawab operasional adalah Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Handayani Makassar .
- 3 Pelaksanaharian adalah Tim Pengelola atau PanitiaPelaksana kegiatan KKN Universitas Handayani Makassar .
- 4 Pelaksana hariandi lokasi pelaksanaan kegiatan KKN adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

#### **B. Tim Pengelola KKN**

Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN diusulkan oleh Kepala LPPM Universitas Handayani Makassar (UHM)s etelah berkoordinasi dengan rektor kemudian di SK kan oleh Rektor Universitas Handayani Makassar.

Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN memiliki kewajiban sebagai berikut:

- 1 Mengadakan pendaftar peserta KKN;
- 2 Melakukan Observasi persiapan lokasi KKN;
- 3 Melakukan penentuan lokasi dan penetapan tema KKN;
- 4 Mengadakan kerjasama dengan pihak terkait;
- 5 Mengadakan dan mempersiapkan Buku Panduan KKN:
- 6 Melakukan pengadaan dan persiapan atribut KKN;
  - 1). Atribut Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN.
  - 2). Atribut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
  - 3). Atribut mahasiswa peserta KKN.
- 7 Melaksanakan pembekalan KKN;
- 8 Melakukan persiapan pelaksanaan KKN; dan
- 9 Melakukan evaluasi pelaksanaan dan hasil pelaksanaan KKN.

### **C. Dosen Pembimbing Lapangan KKN**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) diusulkan oleh Direktur LPPM Universitas Handayani Makassar (UHM) setelah berkoordinasi dengan rektor kemudian di SK kan oleh Rektor Universitas Handayani Makassar.

#### **C. 1. Tugas dan Tanggung Jawab**

Dosen Pembimbing Lapangan memiliki beberapa Tugas dan Kewajiban, yaitu:

1. Mendampingi mahasiswa dalam keberangkatannya menuju Lokasi KKN
2. Melakukan koordinasi dengan penanggungjawab lokasi (Kepala Desa, kepala sekolah, atau pimpinan-pimpinan di lokasi KKN lainnya) tentang penempatan mahasiswa KKN di Desa dan dalam hal lain yang dianggap perlu.
3. mendampingi mahasiswa pada saat seminar desa/kecamatan
4. Memberikan pembimbingan, monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa peserta KKN minimal satu minggu sekali. (selama Proses KKN berlangsung)
5. Menghadiri rapat rutin dengan pihak Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN pada jadwal yang telah ditentukan.
6. Mewakili LPPM/Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN dalam kegiatan-kegiatan KKN di lokasi.
7. Dapat menyelesaikan setiap persoalan yang terjadi di lokasi KKN.
8. Memberikan nilai kepada mahasiswa peserta KKN.
9. Membuat laporan deskripsi tertulis perkembangan kegiatan program KKN yang dilakukan berdasarkan kegiatan mingguan disertai dengan dokumentasi. (format terlampir)

#### **C. 2. Penetapan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

1. Dosen Pembimbing Lapangan adalah Dosen Tetap Yayasan (DTY) atau Dosen Dipekerjakan (DPK) yang memiliki Pangkat Akademik Minimal Asisten Ahli
2. Dalam Hal Jumlah Dosen Tetap Yayasan dan Dosen Dipekerjakan lebih Banyak dari jumlah Kelompok KKN, maka dosen Pembimbing ditetapkan berdasarkan prioritas Berikut:



- 1) Dosen Tetap Yayasan (DTY) atau Dosen Dipekerjakan (DPK) yang menjabat sebagai Pegawai Struktural
- 2) Dosen Tetap Yayasan (DTY) atau Dosen Dipekerjakan yang BUKAN structural tetapi Berkontribusi terhadap Pengelolaan Pengembangan Intitusi (seperti: Pengelolah Jurnal, Assesor BKD, Penilai PAK, Pengelolah SINTA Institusi, dll)
- 3) Dosen Tetap Yayasan (DTY) atau Dosen Dipekerjakan yang Berasal (Tempat Kelahiran) dari Daerah yang sama dengan Lokasi Pelaksanaan KKN.
- 4) Apabila Poin 1,2,3 belum terpenuhi, maka akan ditambahkan dari Dosen Tetap Yayasan atau Dosen Dipekerjakan yang TIDAK termasuk kategori Poin 1, 2 dan 3 melalui Rapat Panitia.

### **C. 3. Pengunduran Diri**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengundurkan diri, yaitu:

1. Dosen Pembimbing Lapangan yang atas Kesadaran Sendiri Meminta kepada Panitia karena tidak sanggup Melaksanakan Tugas atau ada Hal lain yang dianggap lebil Penting
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang tidak Malksanakan Kewajiban sebanyak dua kali
3. Dalm Hal Poin 1, Pengunduran diri dilakukan dengan memasukkan Surat Pengunduran diri kepada Panitia KKN

## **D. Tata Laksana**

### **D. 1. Alokasi Waktu**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) memiliki bobot 3 (empat) sks dengan alokasi waktu sesuai dengan kondisi yang ada dan berpijak pada ketentuan yang berlaku.

### **D. 2. Pelaksanaan**

#### **a. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)Universitas Handayani Makassar (UHM)dibagi atas 3 (tiga) tahap, yaitu:

Tahap 1 : Pelaksanaan Pra-Penerjunan:

- 1) Pemilihan lokasi KKN
- 2) Kerjasama dengan pihak terkait
- 3) Persiapan berupa pembekalan mahasiswa peserta kegiatan KKN.

Tahap 2 : Pelaksanaan KKN:

Pelaksanaan berupa penerjunan mahasiswa peserta kegiatan KKN ke lokasi kegiatan KKN.

Tahap 3: Evaluasi pelaksanaan dan hasil pelaksanaan KKN.

#### **b. Bentuk Pelaksanaan**

Bentuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) yaitu: Dilaksanakan selama 60 Hari dalam satu semester.

#### **c. Penanggung Jawab Operasional Kegiatan KKN**

Penanggung jawab operasional kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Handayani makassar adalah Kepala LPPM dalam Hal:

- 1) Pemilihan lokasi KKN dan penilaian lokasi KKN;
- 2) Kerjasama dengan pihak terkait;
- 3) Persiapan KKN;
- 4) Pelaksanaan KKN; dan
- 5) Evaluasi pelaksanaan dan hasil pelaksanaan KKN.

### **E. Kerjasama dalam Pelaksanaan KKN**

#### **E. 1. Kegunaan Kerjasama**

Keberhasilan pelaksanaan program kegiatan KKN Universitas Handayani Makassar dapat tercapai dengan adanya kerjasama. Kerjasama yang dilakukan menyangkut kerjasama dalam penerapan dan pengembangan *hards skills* dan *soft skills* yang dimiliki mahasiswa secara harmonis, baik ke dalam maupun ke luar. Kerjasama ke dalam dilakukan antar fakultas di lingkungan Universitas Al Asyariah Mandar, sedangkan kerjasama ke luar dilakukan dengan pemerintah dan lembaga nonpemerintah atau swasta.

Adanya kerjasama yang harmonis tentu saja dapat menciptakan kelancaran komunikasi dalam penyelesaian masalah yang menyangkut kegiatan KKN, program pemerintah daerah, dan masalah yang ada di masyarakat. Kerjasama ini membuka jalan menuju tercapainya tujuan dan sasaran kegiatan KKN secara optimal.

### **E. 2. Bentuk Kerjasama**

Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk penandatanganan MoU antara LPPM/Universitas Handayani Makassar (UHM) dengan mitra kerja (pemerintah, lembaga swasta, dan sebagainya).

### **E. 3. Penanggung Jawab Kerjasama**

Sebagai penanggung jawab kerjasama sesuai dengan bidangnya ada di bawah Wakil Rektor I Bidang Akademik yang memiliki kewenangan untuk melakukan kerjasama dalam berbagai bentuk.

## **F. Pendanaan Kegiatan KKN**

### **F. 1. Sumber Pendanaan**

Sumber pendanaan dalam pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) antara lain adalah:

- 1) Dana Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan Universitas Handayani Makassar;
- 2) Mahasiswa peserta KKN Universitas Handayani Makassar;
- 3) Alumni Universitas Handayani Makassar;
- 4) Pemerintah daerah, swadaya masyarakat, instansi/perusahaan swasta, dan sumber dana lain yang tidak mengikat.

Beberapa sumber dana tersebut disesuaikan dengan kegiatan yang telah ditentukan dengan alokasi dana tertentu.

### **F. 2. Alokasi Pendanaan**

Dari dana yang diperoleh tersebut nantinya dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) dengan ketentuan:

- 1) Kegiatan Pra KKN (survei/observasi lokasi, pemilihan lokasi, penilaian lokasi, dan persiapan), pelaksanaan KKN dan evaluasi didanai oleh Peserta KKN.
- 2) Kebutuhan transportasi, akomodasi, dan biaya hidup di tempat pelaksanaan KKN didanai oleh mahasiswa peserta KKN.
- 3) Program di lokasi pelaksanaan KKN didanai oleh Mahasiswa peserta KKN dan dari sumber lain yang sifatnya tidak mengikat, seperti dari pemerintah daerah, swadaya masyarakat, instansi/perusahaan swasta.

### **F. 3. Sifat Pendanaan**

Sumber dana yang berasal dari Universitas Handayani Makassar, mahasiswa peserta KKN, pemerintah daerah, swadaya masyarakat dan sponsor (instansi/perusahaan swasta) bersifat tidak mengikat.

## **BAB III**

### **PESERTA KEGIATAN KKN**

#### **A. Peserta KKN**

Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) adalah mahasiswa Universitas Handayani Makassar (UHM) yang telah memenuhi “Persyaratan Peserta KKN”.

#### **B. Hak Dan Kewajiban Peserta KKN**

##### **1. Hak Peserta KKN**

Setiap mahasiswa peserta KKN berhak mendapatkan pelayanan yang prima dari Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN dan berhak mendapatkan perlengkapan KKN yang telah disiapkan oleh Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN berupa:

- 1) Buku Panduan atau Pedoman pelaksanaan KKN;
- 2) Atribut peserta KKN;
- 3) Alat tulis, dan tas perlengkapan.

Mahasiswa peserta KKN juga berhak mendapatkan fasilitas transportasi dan konsumsi saat pemberangkatan mahasiswa peserta KKN ke lokasi kegiatan KKN dan berhak mendapatkan biaya/dana transportasi saat penarikan mahasiswa peserta KKN dari lokasi kegiatan KKN.

##### **2. Kewajiban Peserta KKN**

Setiap mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Handayani Makassar (UHM) berkewajiban untuk:

- 1) Mengikuti seluruh rangkaian pembekalan KKN;
- 2) Mematuhi tata tertib pembekalan KKN;
- 3) Mematuhi keputusan atau ketetapan Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana KKN tentang penempatan peserta di lokasi KKN;
- 4) Mengikuti kegiatan konsolidasi yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
- 5) Mengikuti upacara pelepasan pada kegiatan pemberangkatan mahasiswa peserta KKN;
- 6) Mematuhi tata tertib pelaksanaan kegiatan KKN di lokasi KKN;

- 7) Menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia, yaitu kegiatan yang terkait dengan KKN, mulai dari pembekalan sampai selama pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN; dan
- 8) Melaksanakan atau melakukan kegiatan observasi lokasi KKN;
- 9) Menyusun rencana kegiatan atau program kerja di lokasi KKN;
- 10) Mengikuti Seminar Desa dan Seminar Kecamatan;
- 11) Menyusun laporan rencana kegiatan (LRK);
- 12) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disusun dalam laporan rencana kegiatan (LRK); dan
- 13) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan (LPK) by sistem on Line pada laman Blog LPPM Universitas Handayani.
- 14) membuat laporan deskripsi tertulis perkembangan kegiatan program KKN yang dilakukan berdasarkan kegiatan mingguan di sertai dengan dokumentasi (format terlampir).

### **C. Perlengkapan Peserta KKN**

Perlengkapanpeserta KKN dalam hal ini adalah perlengkapan pelaksanaan KKN yang disediakan oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN Universitas Handayani Makassar, seperti buku panduan KKN, atribut peserta KKN, tas peserta KKN dan alat tulis.

#### **C. 1. Buku Panduan KKN**

Buku panduan KKN Universitas Handayani Makassar (UHM)ditulis/dibuat dan diterbitkan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Handayani Makassar. Buku panduan KKN berisi tentang regulasi program KKN yang merupakan acuan atau penuntun dalam pelaksanaan program KKN Universitas Handayani Makassar. Buku panduan KKN merupakan buku wajib yang harus dimiliki oleh mahasiswa peserta KKN.

#### **C. 2. Modul Pedoman Pelaksanaan KKN**

Modul pedoman pelaksanaan KKN Universitas Handayani Makassar (UHM) ditulis/dibuat dan diterbitkan oleh LPPM atau Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN dengan mengacu pada buku panduan KKN Universitas Handayani Makassar (UHM).

Modul pedoman pelaksanaan KKN merupakan buku wajib yang harus dimiliki oleh mahasiswa peserta KKN.

Modul pedoman pelaksanaan KKN berisi tentang penjelasan beberapa regulasi dalam buku panduan KKN, penjelasan alur atau proses pelaksanaan kegiatan KKN di lokasi KKN, lembaran format isian kegiatan harian mahasiswa peserta KKN yang terkait dengan kegiatan KKN, dan berisi format penyusunan Laporan Program Kerja (LPK) dan format penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) atau Laporan Akhir Kegiatan KKN.

### **C. 3. Atribut Peserta KKN**

Atribut KKN yang wajib dimiliki dan dibawa ke lokasi KKN serta dipakai oleh mahasiswa peserta KKN di lokasi KKN adalah:

a. Jas Almamater Universitas Handayani Makassar.

Jas Almamater Universitas Handayani Makassar (UHM) diterima atau dimiliki peserta KKN sejak dinyatakan resmi menjadi mahasiswa Universitas Handayani Makassar. Jas Almamater tidak disediakan oleh LPPM ataupun oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN. Warna Jas Almamater Universitas Handayani Makassar (UHM) adalah “Biru Tua”.

b. Rompi atau Jas KKN yang disediakan oleh LPPM atau oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN berdasarkan kekuatan keuangan yang tersedia dengan ketentuan:

- 1) Warna Rompi atau Jas KKN adalah “Biru Tua”.
- 2) Model dan desain PDH KKN didasarkan pada hasil keputusan rapat LPPM dan Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN.

c. Baju Kaos KKN yang disediakan oleh LPPM atau oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN dengan ketentuan:

- 1) Warna dasar dari baju kaos KKN adalah “Biru Tua” yang diserasikan dengan warna Jas Almamater atau warna Rompi atau Jas KKN.
- 2) Model dan desain baju kaos KKN didasarkan pada hasil keputusan rapat LPPM dan Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN.

d. Topi KKN yang disediakan oleh LPPM atau oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN dengan ketentuan:

- 1) Warna Topi KKN adalah “Biru Tua”.

- 2) Desain Topi KKN didasarkan pada hasil keputusan rapat LPPM dan Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN.
- e. Spanduk Posko KKN yang disediakan oleh LPPM atau oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN dengan ketentuan:
- 1) Ukuran Spanduk Posko KKN minimal 2 x 1 m persegi.
  - 2) Desain Spanduk Posko KKN didasarkan pada hasil keputusan rapat LPPM dan Tim Pengelola (Panitia Pelaksana)KKN.







